

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pengambilalihan pemerintahan Afghanistan oleh Taliban memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap negara – negara kawasan Asia Tengah. Kemenangan Taliban dalam mengambil alih pemerintahan Afghanistan membuat kelompok – kelompok radikal untuk memperkuat kekuatan mereka di seluruh dunia tidak terkecuali kawasan Asia Tengah. Lalu adanya gelombang migrasi warga negara Afghanistan ke negara-negara yang berbatasan langsung dengan Afghanistan mempersulit negara yang menampungnya karena membutuhkan banyak sumber daya. Tiga negara kawasan Asia Tengah yang berbatasan langsung dengan Afghanistan yang paling terpengaruh oleh pengambilalihan pemerintahan Afghanistan oleh Taliban. Karena jarak perbatasan lebih dekat dibandingkan dengan dua negara Asia Tengah yang tidak berbatasan langsung dengan Afghanistan.

Tajikistan menjadi negara kedua di kawasan Asia Tengah yang menerima jumlah pengungsi terbanyak yakni sebanyak 8.028 jiwa, sedangkan posisi utama diraih oleh Uzbekistan dengan 13.020 jiwa warga negara Afghanistan. Berbeda dengan negara-negara Asia Tengah yang lain, Turkmenistan sendiri menolak seluruh warga negara Afghanistan yang hendak mengungsi. Selain migrasi warga negara sipil, terdapat pasukan keamanan Afghanistan juga yang mencari tempat perlindungan ke negara tetangga yakni Tajikistan. Kembalinya Taliban sebagai

rezim yang berkuasa di Afghanistan memberikan efek euforia bagi kelompok-kelompok teroris yang berafiliasi dengan Taliban seperti IMU (*Islamic Movement of Uzbekistan*). Selama Taliban berkuasa di Afghanistan, jumlah narkoba yang beredar di negara-negara Asia Tengah semakin meningkat. Taliban meningkatkan produksi opium untuk membiayai aksi terorisme mereka. Karena ketidakamanan dan ketidakstabilan politik di Afghanistan, beberapa proyek kerja sama negara-negara Asia Tengah dengan negara kawasan lain terancam batal dan tidak diteruskan, seperti TAPI *pipeline* dan proyek jalur kereta api trans-Afghanistan.

Keamanan dan politik yang tidak stabil di Afghanistan menyebabkan stabilitas keamanan kawasan Asia Tengah terancam. Keamanan kawasan Asia Tengah yang terancam memicu *Regional Security Complex*, karena letak geografis yang berbatasan langsung dengan kawasan Asia Tengah, penyebaran ancaman keamanan jadi semakin mudah. Isu terorisme yang ada di Afghanistan membuat negara-negara Asia Tengah ingin melindungi kawasan Asia Tengah dari ancaman keamanan organisasi terorisme Taliban beserta aliansinya. Oleh karena itu, atas dasar kepentingan bersama negara-negara Asia Tengah membentuk kerja sama untuk melindungi kawasan Asia Tengah dengan melibatkan kekuatan negara *super power* Rusia, Uni Eropa, dan Amerika Serikat. Bentuk kerja samanya bernama CSTO dan OSCE yang bertujuan untuk memerangi terorisme dan ekstremisme, pemberantasan peredaran narkoba, dan memerangi migrasi ilegal.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Seperti kurangnya data pada dampak pemerintahan Taliban di Turkmenistan, yang mana negara tersebut cukup tertutup yang sehingga tidak banyak data mengenai kondisi pemerintahan tersebut saat Taliban mengambil alih yang menyebabkan penulis tidak dapat mengakses datanya secara optimal. Kemudian terdapat beberapa data yang tidak disajikan oleh pemerintahan Tajikistan maupun *report* dari Department U.S, yang menyatakan mengenai terjadinya insiden terorisme di Tajikistan pada tahun 2021, pemerintah Tajikistan tidak merilis di mana lokasi kejadiannya dan berapa korbannya. Karena jangka penelitian ini yang sangat pendek, penulis menyadari bahwa terdapat data-data terbaru yang tidak bisa penulis masukkan seperti sekuritisasi di Asia Tengah terkait isu terorisme Taliban. Penulis harap dalam penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan mengenai sekuritisasi Asia Tengah terhadap isu terorisme Taliban.